

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Metode Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang akan dibahas mengenai obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif, dengan penjelasan apa yang menjadi obyek penelitian dan hal-hal terkait lainnya. Desain penelitian menjelaskan cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan, menjabarkan masing-masing variabel serta definisi operasionalnya. Teknik pengambilan sampel menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, juga teknik analisis data yang berisikan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil objek penelitian yaitu orang-orang yang bekerja di PT. Prudential *Life Insurance*.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini berdasarkan Cooper dan Schindler (2019 : 148-151), sebagai berikut :

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam Studi Formal dimana penelitian dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari Studi Formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komunikasi (*Communication study*) yaitu peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respon mereka berdasarkan makna personal maupun umum. Peneliti mengumpulkan data-data tersebut dengan menggunakan instrumen berupa kuisioner.

3. Pengendalian Variabel oleh Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki desain *ex-post facto* (*ex post facto design*) hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel-variabel yang dimana penulis tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Penulis hanya dapat melaporkan apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi.



4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini merupakan studi kausal-prediktif (*causal-predictive*).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dan menjelaskan pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen, yaitu apakah ada pengaruh kecerdasan emosional, Pendidikan karakter, dan lingkungan kerja terhadap kualitas sumber daya manusia.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional*), dikarenakan penulis hanya mengambil satu periode tertentu dalam waktu. sebuah studi yang dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode hari, minggu, atau bulan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan cakupan topik, penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan studi statistik (*statistical studies*) yaitu penelitian yang berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian pada lingkungan aktual (kondisi lapangan - *field conditions*), atau sering disebut sebagai Studi lapangan (*field study*), dimana penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak diatur tanpa intervensi terhadap rutinitas kerja normal. Hal ini dikarenakan, penulis melakukan penelitian berdasarkan kondisi yang sebenarnya tanpa melakukan simulasi maupun riset laboratorium.

D. Variabel Penelitian



Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2017 : 38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen dan satu variabel dependen.

d) Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017 : 39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut ini adalah uraian variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

a) Kecerdasan Emosional

Menurut Robbins dan Judge dalam Ardiasyah dan Sulistiyowati (2018) mendefinisikan kecerdasan emosional (emotional intelligence) adalah kemampuan seseorang untuk menilai emosi dalam diri dan orang lain, memahami makna emosi-emosi, dan mengatur emosi seseorang secara teratur. Sedangkan menurut Goleman (1998: 23) dalam Handayani dan Septhiani (2021) menyatakan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Butir Pernyataan Variabel Independen 1

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Kecerdasan Emosional	Kesadaran diri	a. Perasaan	saya merasa senang dengan pekerjaan saya.
		b. Kemandirian	saya melakukan pekerjaan saya dengan penuh tanggung jawab. saya dapat melakukan pekerjaan saya tanpa bantuan orang lain selama saya mampu melakukannya seorang diri.
		c. Pengambilan Keputusan	saya memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam melakukan pekerjaan saya.
	Motivasi	a. Semangat Kerja	saya selalu bersemangat dan bergairah dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugas saya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	b. Tanggung Jawab	saya bertanggung jawab atas segala perbuatan yang saya lakukan di dalam pekerjaan saya. saya bertanggung jawab atas segala pekerjaan yang perusahaan berikan kepada saya. saya sadar akan tanggung jawab saya terhadap pekerjaan saya.
	c. Prestasi	Semangat saya dalam melakukan pekerjaan saya telah membawa saya untuk mencapai hasil yang baik.
Empati	a. Mendengarkan	saya dapat menjadi pendengar yang baik untuk orang-orang di tempat kerja saya.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			
		b. Komunikasi Efektif	saya dapat berkomunikasi kepada orang-orang di tempat kerja saya dengan baik.
		c. Kepekaan Sosial	saya dapat merasakan perasaan rekan kerja saya ketika mereka sedang mendapatkan masalah.
	Keterampilan Sosial	a. Perilaku Menolong	saya dapat mendamaikan konflik yang terjadi diantara rekan kerja.
		b. Mengelola Emosi	saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan.
		c. Sikap Saling Menghargai	saya selalu mengucapkan terimakasih sehabis diberi pertolongan.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b) Pendidikan Karakter

Menurut Rertnaningrum (2018) Pendidikan karakter adalah upaya menanamkan kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, kemandirian, sopan santun, kemuliaan sosial, kecerdasan berpikir. Sedangkan menurut Sahroni dalam Wulandari, Kamaruddin, Sinaga (2016) Pendidikan Karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak.

Tabel 3.2

Butir pernyataan variable independen 2

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Pendidikan Karakter	Literasi	Membaca	saya dapat menghargai pendapat orang lain yang berbeda pendapat dengan saya. saya sadar terkadang perbuatan dan lisan saya telah menyakiti perasaan rekan kerja saya



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<p>saya tawarkan kepada calon nasabah.</p> <p>saya selalu memahami terlebih dahulu produk-produk baru yang perusahaan keluarkan sebelum menawarkannya kepada calon nasabah.</p>
Spiritual	a. Sopan Santun	<p>Sikap saya sopan terhadap orang-orang di lingkungan kerja saya.</p> <p>Tindakan saya tidak semenan-mena terhadap orang-orang di lingkungan kerja saya.</p>
	b. Percaya Diri	<p>saya memiliki keyakinan dan merasa percaya diri kalau saya bisa menyelesaikan tugas yang diberikan.</p>



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	c. Disiplin		saya selalu taat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sesuai dengan waktu yang diberikan. saya selalu mematuhi aturan perusahaan yang berlaku.
	Estetika	Kreativitas	saya selalu berusaha menunjukan atau menyampaikan ide-ide baru saya kepada rekan-rekan kerja saya.
	Kinestetik	Aktivitas	saya hadir dalam kegiatan-kegiatan perusahaan baik



1.			formal maupun non formal.
----	--	--	---------------------------

Lingkungan Kerja

Menurut Robbins dalam Putri (2016) lingkungan adalah lembaga-lembaga atau kekuatan-kekuatan diluar yang berpotensi mempengaruhi kinerja organisasi, lingkungan dirumuskan menjadi dua yaitu lingkungan umum dan lingkungan khusus. Sedangkan menurut Nitisemito dalam Pasaribu (2017) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada dilingkungan kerja para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalani tugas – tugas yang diberikan kepadanya misalnya kebersihan, musik, dan sebagainya.

Tabel 3.3

Butir pernyataan variable independen 3

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
----------	---------	-----------	------------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lingkungan Kerja

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Disiplin Kerja

<p>a. Sikap Tegas</p>	<p>saya selalu menyampaikan pemikiran saya dengan jujur kepada rekan kerja saya. saya mengemukakan hak saya.</p>
<p>b. Waskat</p>	<p>pimpinan di perusahaan saya selalu mengawasi apa yang di kerjakan oleh bawahan-bawahannya. para pegawai menjadi lebih disiplin ketika segala pekerjaannya dipantau oleh atasannya. saya berlaku adil</p>
<p>c. Keadilan Sosial</p>	<p>kepada rekan kerja saya sesuai dengan peraturan-peraturan</p>



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<p>perusahaan yang berlaku.</p> <p>saya tidak membela rekan kerja saya yang melanggar peraturan perusahaan walaupun hubungan saya dekat dengan dia.</p> <p>saya menegur rekan kerja saya yang melanggar peraturan-peraturan perusahaan.</p>
	Norma	<p>Perilaku</p> <p>saya selalu berperilaku baik terhadap rekan kerja saya tanpa memandang suku, agama, dan ras.</p>
	Nilai Sosial	<p>Interaksi Sosial</p> <p>seluruh karyawan di lingkungan kerja saya dapat berhubungan sosial dengan baik.</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sosialisasi	karyawan-karyawan di lingkungan kerja saya dapat berinteraksi dengan baik.
-------------	--

2) Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017: 39), Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel bebas variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (terikat dalam penelitian ini adalah :

a) Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut Ndraha (1997:12) dalam Leuhery (2018) mengatakan bahwa pengertian kualitas sumber daya manusia, yaitu: Sumber Daya Manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif, generative, inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti intelligence, creativity, dan imagination, tidak lagi semata - mata menggunakan energi kasar seperti bahan mentah, lahan, air, energi otot, dan sebagainya.



Tabel 3.4

Butir pernyataan variable dependen 1

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
<p>Manusia</p> <p>Kualitas Sumber Daya</p> <p>Manusia</p> <p>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	Pendidikan	a. Keterampilan	saya memiliki bekal kemampuan yang cukup untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab saya.
		b. Pengetahuan	saya memiliki bekal informasi yang cukup terhadap produk-produk perusahaan yang akan ditawarkan kepadacalon nasabah.
		c. Sikap	saya dapat bersikap baik terhadap orang-orang di lingkungan kerja saya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pengalaman Kerja	Masa Kerja	saya telah menyumbangkan tenaga kerja saya dengan segala pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki di perusahaan ini.
Pelatihan	Peserta Didik	saya selalu ikut serta dalam segala kegiatan pelatihan atau kelas yang diadakan oleh perusahaan saya bekerja untuk mengembangkan kemampuan saya miliki.

E. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei langsung dengan memberikan kuesioner pada responden pekerja PT. Prudential Life Insurance. Pada penelitian ini kuisisioner yang diberikan berisi sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner. Penelitian kali ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada para

pekerja PT. Prudential Life Insurance.

Karena peneliti menggunakan data primer, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), dimana kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pernyataan yang terperinci dan lengkap. Cara mengisi pernyataan data kuesioner dengan cara mengajukan pernyataan yang telah tersusun dan terstruktur kepada responden untuk diberikan tanggapan berdasarkan opini dan pendapat masing-masing responden sehubungan dengan masalah yang diteliti. Kuesioner dibagikan kepada 35 responden, dan mendapatkan respon sebanyak responden.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, sebelum penulis menentukan sampel dan jumlah sampel, penulis terlebih dahulu menentukan populasi yang di ingin diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, populasi menurut Sugiyono (2017:215), diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi yang ditentukan oleh penulis adalah para pekerja PT. Prudential Life Insurance. Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan riset karena jumlah populasi yang diteliti tidak diketahui dan juga atas pertimbangan waktu, tenaga dan dana.

Metode sampel yang digunakan adalah secara *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode pertimbangan teretentu atau disebut *Purposive Sampling*. Unit sampel yang dihubung disesuaikan dengan kriteria-kriteria tetentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017 : 84).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, apabila populasi tidak diketahui, menurut Roscoe didalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran



tentang ukuran sampel untuk penelitian bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel, yaitu 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Sesuai dengan pendapat Roscoe (Sugiyono, 2017) yang telah dijabarkan sebelumnya, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sejumlah $3 \times 10 = 30$. kriteria sampel adalah orang-orang yang bekerja di PT. prudential Life Insurance.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan media dalam pengumpulan data dengan menggunakan instrumen kuesioner berbentuk pertanyaan tertutup dan semi terbuka untuk data demografi. Menurut Sugiyono (2017) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai 5 (lima) poin untuk setiap pernyataan yang diajukan kepada responden. Skala Likert menggunakan ukuran ordinal karena hanya membuat ranking tetapi tidak diketahui berapa kali responden lebih baik atau lebih buruk dari responden lainnya dalam skala

2. Penilaian Skor Pernyataan

Berikut tabel penilaian atau skor alternatif dari setiap jenis pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian.



Tabel 3.5

Tabel Nilai Jawaban

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Kuisisioner

Pemberian skor didasarkan pada jenis pertanyaan dan jawaban. Dalam pertanyaan tertutup, pilihan jawaban sudah disediakan terlebih dahulu dan responden tinggal memberikan tanda silang pada jawaban sesuai dengan instruksi yang telah diberikan sebelumnya. Jawaban pertanyaan dibuat menjadi skala, dimana jawaban yang baik diberi skor angka tertinggi, dan yang terburuk diberi skor terendah.





Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah diumuskan. Teknik analisis yang digunakan merupakan (1) Uji kualitas data, (2) Uji Asumsi Klasik, dan (3) Uji Regresi Linier Ganda.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut sugiyono (2017: 147), adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan Ghozali (2016: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemenengan distribusi). dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran suatu data dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan frekuensi.

2. Uji Kualitas Data

Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi pekerja PT. *Prudential Life Insurence*. Kuesioner ini disusun dengan skala likert 1-5 yang biasa digunakan sehingga responden diharapkan tidak mengalami kesulitan dalam menjawab dan juga memudahkan analisis.

Setiap pernyataan menggunakan skala satu sampai lima untuk mendapat rentang jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan memberikan tanda cek (✓) atau silang (X) pada kolom yang dipilih. Pada kuesioner penelitian, kriteria dari setiap pendapat



responden dinilai secara berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Patent Kwik Kian Gie
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.6

Kriteria Nilai Pernyataan 1

Skor	Pendapat
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Agar setiap instrumen pertanyaan yang digunakan untuk penelitian ini berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau tidak karena pertanyaan dianggap tidak relevan (Umar, 2008).

Pengujian dilakukan menggunakan teknik *Pearson Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 dan *Pearson Correlation* di atas 0,3, maka butir pertanyaan dikatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2016) Perhitungan dilakukan dengan alat bantu program SPSS 24. Setelah data induk ditabulasikan dan data SPSS telah dibangun, maka pilih *analyze à correlate à bivariate* pada menu yang tersedia. Maka akan muncul output yang



menampilkan hasil dari pengujian yang dilakukan. Adapun rumus *Pearson Correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r Koefisien korelasi

n Banyaknya sampel

$\sum X$ Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

$\sum Y$ Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016: 47). Menurut Nurgiyantoro et al., (2002 : 323-330), terdapat cara dalam menguji reliabilitas yang biasa sering dipakai yaitu uji *cronbach alpha*. Uji reliabilitas *cronbach alpha* dapat digunakan baik untuk instrumen yang jawabannya berskala maupun yang hanya memiliki dua kemungkinan jawaban. Berikut merupakan rumus dari *cronbach alpha* dalam Nurgiyantoro et al., (2002: 330)

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

- r : koefisien reliabilitas yang dicari
- k : jumlah butir pertanyaan (soal)
- σ^2 : varians butir pertanyaan (soal)
- σ^2 : varians skor tes

Jika menggunakan pengujian *cronbach alpha*, maka harus diperhatikan standar dari *cronbach alpha*. Suatu instrument dikatakan *reliable* jika $r > 0,7$. Pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer yang tersedia yaitu SPSS 20. Setelah data induk ditabulasikan dan data SPSS telah dibangun, maka pilih *analyze à scale à reability analysis* pada menu yang tersedia, maka akan muncul hasil dari uji reabilitasnya.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji *heteoskedastisitas*, uji *multikolinearitas*, dan uji *normalitas*, penjelasannya sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016 : 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Sunyoto (2007 : 96-104) dalam buku Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat, Uji normalitas data dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyertakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan dengan menggunakan cara statistik yang berfokus pada Z skewness atau kemiringan kurva. Jika nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Cara lain adalah dengan uji

Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS. Pertama harus ditentukan terlebih dahulu hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data yang dipakai berdistribusi normal

H_a : Data yang dipakai tidak berdistribusi normal

Setelah hipotesis, barulah dilakukan pengujian sesuai SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal jika $Asymp.Sig > 0,05$ yang berarti terima H_0 .

b) Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukan uji Autokorelasi menurut (Ghozali 2016:107) adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). model regresi yang baik adalah regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *Run-Test*. *Run-Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antara residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run-Test* digunakan untuk melihat apakah data terjadi secara random atau tidak (sistematis)

H_0 : residual (Res_1) random (acak)

H_a : residual (res_2) tidak random

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari :



1) Jika probabilitas signifikan (sig) < tingkat kepercayaan (5%), maka menunjukkan hipotesis nol ditolak. Dalam arti terjadi autokorelasi.

2) jika probabilitas signifikan (sig) > tingkat kepercayaan (5%), maka menunjukkan hipotesis nol diterima. Dalam arti tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016 : 134) dalam buku “Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23”, uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dalam menentukan hasil dari pengujian ini, dapat dilihat dari :

1) Probabilitas signifikan (Sig) > tingkat kepercayaan 5%, maka menunjukkan tidak adanya Heteroskedastisitas. Dalam arti tidak terjadi Heteroskedastisitas.

2) Probabilitas signifikan (Sig) < tingkat kepercayaan 5%, maka menunjukkan adanya Heteroskedastisitas. Dalam arti terjadinya Heteroskedastisitas

d) Uji Multikolinieritas

Dalam buku berjudul “Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23”, (Ghozali, 2016 : 103) mengemukakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.



Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya dan dilihat

dari *Variance inflation factor (VIF)*.

Untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolonieritas adalah :

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* > 10, maka menunjukkan adanya multikolonieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,10, atau sama dengan nilai *VIF* < 10, maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

4. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono 2012:277). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dengan 1 variabel dependen,

model regresi dalam penelitian ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

β = besarnya nilai konstanta tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Institut Sisis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X_1 = Pengetahuan Perpajakan

X_2 = Kesadaran Wajib Pajak

e = Error

Uji yang digunakan untuk Analisis Regresi Berganda antara lain:

1) Koefisien determinasi (Adjusted R^2)

Uji Koefisien korelasi (Uji R) adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menentukan kuat atau lemahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien korelasi (Uji R) dapat dilihat dari nilai R antara 0 (tidak ada hubungan) sampai 1 (hubungan sempurna) (Ghozali 2011:97). Kriteria penilaian *adjusted R-square* menurut Ghozali ialah:

- Bila nilai *adjusted R²* kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
- Bila nilai *adjusted R²* mendekati 1, maka variabel-variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. (Ghozali 2011:98).



Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. a) Jika nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat hasil signifikansi sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa model fit atau layak digunakan dalam penelitian (Signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak)
- b) Jika nilai F lebih kecil daripada 4 maka H_0 tidak dapat ditolak pada derajat hasil signifikansi sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa model tidak fit atau tidak layak digunakan dalam penelitian (Signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka H_0 tidak ditolak)

3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2016:171). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Maka H_0 yang menyatakan $\beta \leq 0$ (untuk H_{o1}) atau $\beta \geq 0$ (untuk H_{o2} dan H_{o3}) dapat ditolak juga apabila probabilitasnya $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai t lebih kecil dari 2 (dalam nilai absolut). Maka H_0 yang menyatakan $\beta \geq 0$ (untuk H_{o1}) atau $\beta \leq 0$ (Untuk H_{o2} dan H_{o3}) tidak dapat ditolak juga apabila probabilitasnya $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.